Jurnal Iswara
Vol. 5, No. 1, 2025, pp. 41-48
Website: http://jos.unsoed.ac.id/index.php/iswara/index

Register Kegiatan Pecinta Alam

Pada Organisasi Pecinta Alam UPL MPA Unsoed

Istiqo Mahanani

Penulis 1 / FIB / Universitas Jenderal Soedirman

istiqo.mahanani@mhs.unsoed.ac.id

DOI: https://doi.org/10.20884/1.iswara.2025.5.1.12742

Article History:
First Received:
30th July 2024

Final Revision:
30th June 2025

Available online:
30th June 2025

ABSTRACT

This research discusses the language register of nature lovers' activities in the activities of the nature lovers organization UPL MPA Unsoed. The aim of this research is to describe the language register and language functions in the nature lover activities of the UPL MPA Unsoed organization. The data collection method for this research is to use expert listening and involvement techniques with advanced skills techniques. Furthermore, skill techniques were also used in this research to obtain validation of the data. The analytical method used in this research is the pragmatic matching method. This research data presentation method uses informal methods.

The result of this research is a description of the register which focuses on examining the form, meaning and function of the register. In the form section, the register data is divided into six parts based on the lingual units and the language of origin of the register. The function section is divided into four parts in the form of registers containing directive, referential/denotative/informative, metalingual and imaginative functions.

Keywords: Register, Sociolinguistics, Nature Lovers' Activities

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, lazim digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk berinteraksi (Abdul Chaer 2009 : 30). Menurut Keraf (2004 : 1), bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan dapat disampaiakan melalui lisan, tulisan, mapupun media lain yang sudah disepakati oleh pihak yang berkomunikasi. Manusia adalah makhluk sosial, yang artinya tidak dapat terpisahkan oleh manusia lainnya atau membutuhkan bantuan orang lain. Bahasa digunakan manusia agar mudah menyampaikan apa yang ada pada pikirannya. Setiap manusia menyampaikan gagasan, ide, serta apa yang ada pada pikiran dan hati berbeda-beda. Seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dalam suatu bahasa, apabila orang tersebut menguasai sistem bahasa itu sendiri, sehingga sempurna atau tidaknya bahasa sangat ditentukan oleh sistem berbahasa penutur tersebut.

Bahasa mempunyai variasi yang berbeda-beda, oleh sebab itu bahasa digunakan oleh siapa saja dan di mana saja, dari situasi formal maupun non formal dan tidak tergantung waktu, tempat seperti di kantor, pasar, maupun yang lainnya serta berbagai aktivitas lainnya. Bahasa bersifat *casual comparatif* yang berarti alat sebagai menyatu masyarakat dan menjadi pembeda masyarakat juga. Penyatu masyarakat yaitu misalnya masyarakat dengan daerah yang berbeda dapat disatukan atau menjalin komunikasi dengan menggunakan menggunakan bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia, sedangkan pembeda masyarakat yaitu dengan adanya latar belakang masyarakat yang berbeda-beda, misalnya berbeda daerah asalnya.

Variasi bahasa yang berbeda tersebut ditandai juga adanya variasi bahasa yang muncul pada sebuah kelompok masyarakat. Variasi bahasa yang dimiliki berbeda antar kelompok, sehingga dapat menjadi ciri khas yang timbul pada kelompok tersebut. Hal ini disebabkan oleh penuturnya dan ragam bahasa yang digunakan pada kelompok tersebut. Perbedaan bahasa menjadikan komunikasi antar anggota kelompok menjadi lebih mudah, dan dapat mempertahankan citra variasi di dalam bahasa kelompok tersebut.

Kelompok-kelompok sangat tersebar luas di masyarakat, misalnya pada sebuah universitas banyak terdapat kelompok-kelompok yaitu seperti unit kegiatan mahasiswa sampai kelompok pengajar maupun karyawan yang bekerja di universitas tersebut. Unit kegiatan mahasiswa ini beragam macamnya, seperti kerohanian, pecinta alam, olahraga, dsb. Organisasi ialah suatu unit (satuan) yang diorganisasikan dengan sadar, yang terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi atas dasar relatif terus menerus untuk mencapai suatu . tujuan yang telah disepakati oleh bersama (Steph P. Robbins 2001 : 4)

Organisasi UPL MPA Unsoed ialah organisasi yang bergerak dalam kegiatan alam bebas yang berada di Universitas Jenderal Soedirman, UPL MPA ini mempunyai kesekretariatan di kota

Purwokerto, UPL MPA ini berdiri dari tahun 1979. Mahasiswa dari semua angkatan dan program studi dapat mengkuti organisasi ini, kegiatan yang ada pada UPL MPA ini yang berhubungan dengan alam. Dengan adanya UPL MPA ini diharapkan kita sebagai makhluk hidup yang mempunyai akal yang sempurna dapat melestarikan alam yang ada pada sekitar kita. Melihat anggota UPL MPA yang tidak sedikit, memiliki latar belakang hidup yang berbeda-beda menjadikan variasi bahasa yang begitu banyak, tetapi untuk berkomunikasi para anggota menggunakan bahasa Indonesia. Keberagaman bahasa yang hanya terdapat pada organisasi UPL MPA Unsoed ini sudah disepakati oleh para anggota dan hanya diketahui oleh anggota organisasi tersebut selanjutnya dituturkan ketika sedang melakukan kegiatan pecinta alam. Bahasa yang dituturkan pada kegiatan pecinta alam itu mempunyai makna-makna yang berbeda sesuai dengan bidang kegiatan yang sedang berlangsung dilakukan.

Pada ilmu Sosiolingusitik terdapat ilmu yang memilliki istilah-istilah yang berkagitan dengan bidang tertentu disebut register (Chaer dan Agustina : 2014). Register memiliki sifat yang kegiatan yang melibatkan aspek sosial seperti komunikasi dan aspek lain yang melibatkan manusia. Register itu sendiri mempunyai dua bentuk yaitu register selingkung tetbuka dan selingkung terbatas. Register pada kegiatan UPL MPA ini dilihat dari interaksi bahasa yang digunakan pada kegiatan pecinta alam berlangsung.

Penggunaan bahasa pada situasi formal dan informal pada kegiatan UPL MPA Unsoed menimbulkan bentuk-bentuk register yang beragam. Bentuk register diantaranya berasal dari bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, penggunaan bahasa register ini diharapkan dapat dengan mudah diterima oleh antar anggota tersebut sehingga kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar. Berikut contoh bentuk register yang terdapat pada kegiatan UPL MPA *Rock Climbing* atau yang biasa dikenal dengam panjat tebing.

Tuturan : "*On Belay*!" (Sudah siap?) yang dituturkan oleh pemanjat tebing yang sudah siap akan memanjat tebing tersebut.

"*Belay On!*" (*Belay* siap) yang dituturkan pembelay atau orang yang bertugas mengatur tali yang digunakan oleh pemanjat tebing tersebut. Berdasarkan tuturan yang dituturkan oleh pemanjat tebing dan pembelay tersebut terdapat register yang berasal dari bahasa Inggris yaitu "*On Belay*?" dan "*Belay On!".*

Pada contoh istilah *"On Belay?"* yang dituturkan oleh si pemanjat tebing pada saat sudah siap untuk memanjat tebing tersebut. Kalimat *On Belay*, kata *on* yang berarti siap dan belay yang berarti panggilan kepada orang yang bertugas mengatur tali yang berada di bawah tebing. Selanjutnya ada *"Belay On!"* kata *on* yang berarti siap dan belay nama panggilan kepada orang yang bertugas mengatur tali yang berada di bawah tebing, dan memiliki makna bahwa pembelay siap dalam mengatur tali tersebut ketika pemanjat mulai memanjat tebingnya dan siap mengatur

talinya kembali ketika pemanjat jatuh ke bawah, agar pemanjat tidak mengenai pembelay dan orang sekitar yang berada di dasar tebing atau dasar tebing yang biasanya berbentuk batu dan tanah yang keras. Pada contoh penggunaan register tersebut menggunakan bahasa Inggris karena lebih singkat dan agar lebih mudah diucapkan, dan dimengerti oleh anggota organisasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji mengenai register kegiatan pecinta alam UPL MPA Universitas Jenderal Soedirman. Peneliti mengangkat kajian ragam bahasa dengan objek UPL MPA Unsoed ini yaitu memberikan keaneragaman bahasa yang ada, karena masih banyak orang yang hanya mengetahui kegiatan pecinta alamnya saja, tetapi tidak mengetahui banyak ragam bahasa yang terdapat pada kegiatan pecinta alam tersebut. Kedua, penelitian dengan objek ini belum diteliti sebelumnya. Selain itu keaneragaman bahasa yang terdapat pada kegiatan pecinta alam UPL MPA Unsoed ini menjadi ciri agar dapat membedakan dari organisasi yang lain atau kelompok sosial yang lain

METODOLOGI PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan register bahasa pada kegiatan pecinta alam organisasi UPL MPA Unsoed. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah metode simak dan metode cakap atau wawancara dengan narasumber. Pengumpulan data dilakukan ketika peneliti mengikuti kegiatan pecinta alam bersama dengan organisasi UPL MPA Unsoed.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UPL MPA Unsoed adalah unit pandu lingkungan mahasiswa pecinta alam Universitas Jenderal Soedirman. UPL MPA adalah organisasi yang bergerak dikegiatan alam bebas, UPL MPA ini mempunyai sekretariat di Purwokerto, didirikan pada tahun 1979 yang pada saat itu diketuai oleh Doso Hidayatullah. UPL MPA ini mempunyai divisi-divisi yang mempunyai tugas-tugas yakni gunung hutan, arung jeram, panjat tebing, penelusuran gua, dan , konservasi. Kegiatan pecinta alam yang baru-baru ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2024 ialah praktik lapan divisi gunung hutan asah skill nyalakan kalimanggis, dan kegiatan besar sebelumnya yang dilakukan pada tanggal 29 Mei 2024 ialah *one day in sea marsh* botani *zoologi and camp activity.* Kegiatan pecinta alam yang paling bermakna ialah mendaki gunung Aconcagua Argentina pada tahun 2018, selain misi mendaki gunung ada pula misi pengenalan kopi Indonesia dan pengenalan budaya Indonesia, kopi yang dibawa ialah kopi Gayo, kopi Wamena, kopi Kintamani, kopi Toraja, kopi Luwak, dan kopi Sonya. Pemilihan kopi tersebut merupakan representasi dari wilayah-wilayah di Indoneia, alasan pengenalan kopi juga berbanding lurus dengan tren kopi yang sedang mencapai pucaknya sehingga diharapkan dengan pengenalan kopi Indonesia ke masyarakat internasional, akan berdampak pada ekspor kopi Indonesia, lalu pada pengenalan budaya Indonegsia akan dilakukan di kampus Argentina dengan materi pengenalan kesenian Indonesia serta demonstrasi kuliner Indonesia.

UPL MPA Unsoed ini beranggotakan banyak mahasiswa dari mahasiswa baru sampai mahasiswa angkatan atas. Penelitian ini fokus mendeskripsikan penggunaan bahasa pada kegiatan pecinta alam pada organisasi UPL MPA Unsoed. Penelitian ini pecinta alam pada organisasi UPL MPA Unsoed. Kedua, mendeskripsikan fungsi bahasa register kegiatan pecinta alam pada organisasi UPL MPA Unsoed.

DT 3. *skipper*

skipper merupakan kata berkategori nomina. Kata *skipper* Dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia ialah nahkoda atau pemimpin regu atau yang mengemudikan. Dalam kegiatan pecinta alam khususnya pada organisasi UPL MPA Unsoed, *skipper* merupakan orang yang biasanya berada di depan atau sebagai *leader*. Istilah *skipper* ini biasanya digunakan pada kegiatan pecinta alam arum jeram, arum jeram biasanya dilakukan di sungai yang memiliki arus cukup deras, dengan menggunakan perahu dari karet.

Penggunaan kata *skipper* dapat diamati pada data berikut:

(D3) N3 Anggota: ‘*ikutin* ***skipper*** *aja mau kemana, kita jaga keseimbangan*

disini.'

'mengikuti skipper saja, sementara kita menjaga keseimbangan disini'

N4 *Skipper*: '*nanti di depan sebelah kiri ada batu besar, kita jaga keseimbangan ke bagian kanan ya'*

Kata *skipper* termasuk ke dalam register selingkung terbuka karena *skipper* memiliki banyak arti, salah satunya ialah kapten biasanya identik dengan pengemudi kendaraan seperti kapal dan lain sebagainya. Kata *skipper* ini sudah disepakati oleh para anggota UPL MPA Unsoed untuk menyebutkan *leader*, petunjuk jalan, atau orang yang paling berada di depan barisan pada kegiatan pecinta alam arum jeram. Menyebutkan kata *skipper* pada kegiatan pecinta alam arum jeram ini, memudahkan dalam berkomunikasi antar anggota.

logistik merupakan kata yang berkategorikan benda. Dalam kegiatan pecinta alam, logistik ini ialah makanan-makanan serta minuman yang dibawa untuk keperluan pada saat melakukan kegiatan pecinta alam. *logistik* makanan ini biasanya yang cukup mengandung kalori, mempunyai gizi yang cukup, cepat saji, dan tidak perlu dimasak terlalu lama.

Penggunaan kata logistik dapat ditemui dalam percakapan:

(D6) N5 *Leader: '**Logistik** kalian harus udah lengkap kan? jangan sampai ada yang lupa.'*

'logistiknya harus sudah lengkap, jangan sampai ada yang lupa'

Menurut PUEBI (2021) *logistik* ialah pengadaan, perawatan, distribusi, dan penyediaan (untuk mengganti) perlengkapan, pebekalan, dan ketenangan. Namun, pada UPL MPA Unsoed *logistik* adalah segala persiapan mengenai keperluan untuk melakukan kegiatan pecinta alam, seperti peralatan makan dan masak, perlengkapan pribadi seperti baju obat-obatan, perlengkapan *camping* seperti tenda dsb.

Penggunaan kata *logistik* adalah yang biasa digunakan pada kegiatan pecinta alam. Kata *logistik* ini termasuk ke dalam register umum karena istilah ini digunakan pada komunitas pecinta alam lainnya.

KESIMPULAN

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk register yang ada pada kegiatan pecinta alam pada organisasi UPL MPA Unsoed dan bagaimana fungsi bahasa yang ada pada

kegiatan pecinta alam pada organisasi UPL MPA Unsoed. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan bagaimana bentuk bahasa register yang ada pada kegiatan pecinta alam pada organisasi UPL MPA Unsoed dan mendeskripsikan bagaimana fungsi bahasa register yang ada pada kegiatan pecinta alam pada organisasi UPL MPA Unsoed. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan metode simak sehingga peneliti mendapatkan data yang cukup untk diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh 27 data dari kegiatan pecinta alam dari organisasi UPL MPA Unsoed. Data ini diantaranya terdiri dari bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagai bahasa utama, dan bahasa Jawa sebagai bahasa daerah. Register bahasa ini dituturkan pada saat anggota-anggota UPL MPA Unsoed menjalankan kegiatan pecinta alam.

Register bahasa pada kegiatan pecinta alam organisasi UPL MPA Unsoed ini terjadi karena adanya persetujuan antar anggota mengenai bahasa yang digunakan pada saat kegiatan pecinta alam UPL MPA Unsoed berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ashari Hidayat, S.S,. M.A. selaku dosen pembimbing satu dan Ibu Octaria Putri Nurharyanti , S.S, M.A. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing serta memberikan saran, kritik, dan arahannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan jurnal ini dan jurnal ini dapat diterbitkan. Peneliti juga berterima kasih kepada orang tua, keluarga, serta teman-teman penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanto, Arif. (2021). "Register Fotografi pada Komunitas Fotografer Banyumas (Tinjauan Sosiolinguistik). *Skirpsi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman.

Ahmad Sirfi Fatoni. (2020). "Register Profesi Gojek Yogyakarta (Analisis Sosiolinguistik)". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab. 2(2).

Chaer, Abdul. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2014). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Elen Inderasari, Arina Mana Sikana, Diah Arum Hapsari. (2020). "Karakteristik Pemakaian Register Antar Pramusaji Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya (Kajian Sosiolinguistik)". Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. 6(1).

Imron, Hadi. (2017). "Register Pedagang Buah: Studi Pemakaian Bahasa Kelompok Profesi di Kota Padang. *(Fruit Seller Register: A Language Use Study Of Work Group In Padang City)*. Jurnal Metalingua. 15(1).

Joseph K. Kabellow, Carolyne Omulando, Peter L. Barasa, (2019). *"Language Registers and Their Influence in The Instruction of English Language in Secondary School in Kenya". International Journal of Education and Research*. 7(9).

Kesuma, Tri Mastoyo Jati. (2007). *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa.* Yogyakarta: Carasvatibooks.

Lestari, Herdiana. (2018). "Bentuk, Fungsi, dan Makna Register Komunitas Seniman Lukis Lombok *Drawing* di Kota Mataram. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.

Mulasih, Yukhsan Wakhyudi. (2019). "Register Bahasa Masyarakat Petani Desa Kuta Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang". Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. 8(1).

Rini Damayanti. (2018). "Register Dalam Komunikasi Waria di Kembang Kuning Surabaya". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 1(2).

Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Secara Linguistis.* Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Susanto, Hari Bakti Mardikantoro, Deby Luariawati. (2017). *"Register Nelayan di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati"*. Jurnal Sastra Indonesia. 7(1).